

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi karena mengandung berbagai gizi kompleks yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka (Kemenkes RI, 2022). ASI merupakan sumber nutrisi yang paling lengkap bagi bayi. Memberikan ASI berarti menyediakan zat gizi berharga yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf dan otak serta memberikan kekebalan terhadap berbagai penyakit dan membangun ikatan emosional yang kuat antara ibu dan bayinya (Nuzzi et al., 2021).

Rekapitulasi data program Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kabupaten OKUT tahun 2019 sebesar 43,9% menurun 0,2% dari tahun 2018 sebesar 44,1%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 4 tahun terakhir adalah tahun 2016 sebesar 51,2% Tahun 2017 Sebesar 48,5% Tahun 2018 sebesar 44,1% dan tahun 2019 sebesar 43,9% dan masih jauh dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 80% (Dinas Kesehatan Kabupaten OKUT).

Jika ASI eksklusif tidak diberikan, bayi berisiko mengalami gangguan kesehatan termasuk peningkatan risiko infeksi saluran pencernaan dan pernapasan serta potensi masalah jangka panjang seperti stunting, alergi dan gangguan perkembangan kognitif. Penanganan masalah ASI eksklusif sebelumnya mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran, memberikan dukungan dan mengatasi kendala yang dihadapi ibu menyusui. Ini merupakan edukasi tentang manfaat ASI eksklusif, pelatihan konselor laktasi, pembentukan kelompok pendukung ibu menyusui serta penyediaan fasilitas dan kebijakan yang mendukung pemberian ASI.

Pertumbuhan merupakan peningkatan ukuran antropometrik tubuh dinilai dengan mengukur panjang dan berat badan yang mengacu pada Grafik Pertumbuhan berbasis standar organisasi kesehatan dunia untuk anak-anak. Pertumbuhan bayi dan anak dapat dipantau dengan mengukur panjang badan, berat badan serta lingkar kepala. Untuk usia dibawah satu tahun dapat dilakukan

setiap bulan, dengan pemeriksaan selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan setiap tiga bulan hingga anak berusia lima tahun (Yanti et al., 2021).

Tumbuh kembang anak merupakan proses yang saling terkait antara pertumbuhan fisik (berat badan, Panjang badan, lingkar kepala) dan perkembangan fungsi psikologis (motoric, bicara, kognitif dan social emosional) (Melynda & Hasibuan, 2025). Masa bayi usia 0-6 bulan disebut sebagai masa krusial karena pertumbuhan dan perkembangan berlangsung sangat cepat. Pemantauan tumbuh kembang yang rutin dapat mendeteksi adanya penyimpangan secara dini (Rohani et al., 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 responden dari 5 ibu nifas di Posyandu Cipta Malam, 2 diantaranya mengatakan bingung dengan posisi cara menyusui yang benar, tetapi ibu mengakui memberikan ASI secara eksklusif dan menyatakan ASI eksklusif berpengaruh terhadap tumbuh kembang bayi.

Adapun beberapa faktor ibu kurang memperhatikan pemberian asi eksklusif salah satunya kurangnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI eksklusif. Apabila diberikan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, maka akan dapat menciptakan perilaku yang diharapkan. Selain faktor pengetahuan, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendukung.

Video ini diberikan kepada ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan agar memudahkan ibu untuk memahami tata cara menyusui yang baik dan benar dan untuk memahami materi tentang ASI eksklusif untuk meningkatkan pertumbuhan bayi. Salah satu bentuk video animasi yang sering digunakan dalam dunia pendidikan adalah video animasi berbasis animasi, berbasis gambar dan berbasis audio (Ismawati & Mustika, 2022). Meskipun masing-masing jenis memiliki kelebihan dan kekurangan, semuanya bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan.